

Perancangan Aplikasi Penjualan pada Toko Second Brand

Tio Buki Bertu¹⁾, Ridwan Masdar²⁾, Alif Fudin Firmansyah³⁾

Mahasiswa Teknik Informatika STMIK Pontianak

Jl. Merdeka No. 372 Pontianak, Kalimantan Barat

e-mail: tio.buki17@gmail.com

Abstrak

Pada dunia bisnis untuk dapat terus bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain, suatu perusahaan perlu didukung oleh suatu informasi yang berbasis komputer Computer Based Information System (CBIS) merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. yang dapat menyelesaikan permasalahan pada Toko Second Brand. Oleh karena itu penulis merancang sebuah perangkat lunak sistem informasi berbasis Desktop dimaksudkan untuk membantu para karyawan dalam melakukan pendataan barang penjualan pada Toko Second Brand. Penulis menggunakan metode Research And Development dengan teknik pengumpulan data wawancara terhadap owner dari Toko Second Brand, guna memperoleh informasi langsung yang relevan dari sumber yang terpercaya. Hasil penelitian ini berupa Aplikasi Desktop Sistem Informasi Penjualan pada Toko Second Brand. Kesimpulan Perangkat Lunak Aplikasi Penjualan pada Toko Second Brand yang dirancang diharapkan dapat membantu karyawan pada Toko Second Brand dalam pendataan barang yang secara terkomputerisasi.

Kata kunci: Aplikasi Desktop, Bisnis, CBIS, RAD, Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Pada era modern saat ini, teknologi semakin berkembang pesat dengan dibuktikan banyaknya alat-alat atau sistem pendataan suatu barang yang ada di toko penjualan, Dimulai dari pencatatan data barang masuk, pendataan laporan penjualan barang, laporan stok barang, serta laporan transaksi penjualan barang setiap harinya tersebut dilakukan dengan mudah dan dengan sistem terkomputerisasi. Dalam sebuah Toko Pakaian, pemanfaat dan penggunaan teknologi informasi diantaranya sistem pendataan barang sangat penting untuk menunjang perkembangan perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya suatu sistem pendataan barang pada suatu toko maka dapat mempercepat suatu proses kerja dan dapat memudahkan dalam pengolahan data serta menjadikan pengolahan data menjadi lebih teratur dan rapi.

Penjualan adalah menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian, Penjualan dapat dilakukan dengan cara langsung mendatangi konsumen, menunggu kedatangan konsumen dan melayani konsumen [1]. Toko Second Brand merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian, dan sebagainya yang ber-brand terkenal. Usaha ini juga termasuk salah satu usaha yang masih menggunakan sistem pembukuan dalam pencatatan data penjualannya. Oleh karena itu diperlukan sebuah rancangan aplikasi yang dapat mempermudah pada Toko Second Brand dalam melakukan pencatatan serta pendataan data barang. Dalam pencatatan data secara terkomputerisasi, pemilik akan dapat mengetahui jumlah transaksi yang dimilikinya setiap bulan. Laporan transaksi yang dimiliki akan selalu ter-update dengan transaksi yang dilakukan setiap saat. Banyaknya barang seperti pakaian, sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan barang. Pencatatan dan pendataan barang yang dimana jika dilakukan dengan sistem yang masih menggunakan pencatatan dengan pembukuan maka akan dapat menghabiskan banyak waktu dan tenaga, Untuk itu diperlukan suatu strategi dan rencana untuk memberikan kemudahan bagi karyawan[2]. Sistem Pengolahan data terkomputerisasi, akan lebih mudah menyimpan data barang beserta harga ke dalam database sistem pada tabel barang, Keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem terkomputerisasi antara lain pemrosesan data menjadi lebih cepat dan tidak memakan banyak waktu dalam pengerjaannya, sehingga dapat lebih menghemat waktu [3].

Pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah serta harga barang, data para supplier, data transaksi penjualan dan data transaksi pembelian pada Toko Harapan Sentosa Elektronik masih dilakukan secara konvensional, juga dengan Dokumentasi transaksi hanya berupa penulisan di buku besar, hal ini membuat kualitas informasi yang didapatkan tidak maksimal, kurang efisien dan tentunya kemungkinan terjadinya kesalahan informasi cukup besar. dengan adanya masalah tersebut, Toko Harapan Sentosa dirasa perlu untuk merubah metode pengelolaan penjualan yang saat ini sedang berjalan, yaitu metode konvensional, menjadi metode manajemen penjualan yang terkomputerisasi dan otomatis. Maka dari itu penulis melakukan penelitian

guna membangun suatu sistem informasi penjualan pada Toko Harapan Sentosa Elektronik.[4]

Apotek Jati Farma Arjosari dalam menyelenggarakan pencatatan transaksi yang bersifat konvensional, karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi hal tersebut. Software yang digunakan untuk pembuatan sistem ini adalah Visual Basic 6.0, Mysql connector odbc,xampp sebagai servernya dan MySQL untuk databasenya, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi, Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan analisis. Dari pembuatan sistem ini, harapannya bisa meringankan tugas asisten apoteker dan membuat kinerja apotek menjadi lebih efektif dan efisien.[5]

Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang Pada Inside Distro Jakarta implementasinya di lapangan menghadapi kendala utama ketika pada sistem keluar masuk barang di bagian gudang, jadi pada Inside Distro Jakarta dalam sistem pengolahan keluar masuk barang tidak terarah dan tidak terorganisir sehingga fungsi dan tujuan serta keamanan suatu informasi keluar masuknya barang tidak teratur. Sistem persediaan keluar masuk barang merupakan sebuah kegiatan yang terdiri dari data penerimaan barang, data penjualan barang, data retur serta data stok barang yang melaporkan seluruh kegiatan keluar masuk barang di Inside Distro Jakarta, secara peerhari maupun perbulan. Tujuan penulisan ini adalah untuk membuat suatu rancangan aplikasi sistem komputerisasi keluar masuk barang yang efisien dan membuat implementasinya kedalam pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. [6]

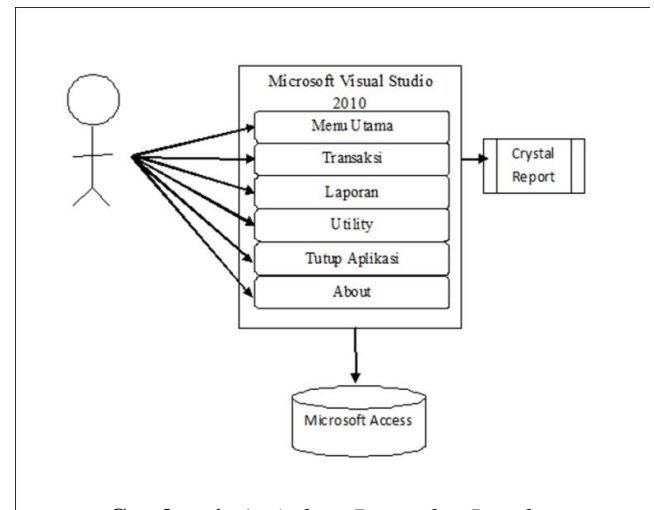
2. Pembahasan

Dalam merancang aplikasi dimana tahapan awal dari membuat sebuah aplikasi adalah mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna, peneliti melakukan beberapa tahap untuk membangun sebuah aplikasi pada Toko Second Brand. Tahap awal, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko mengenai sistem penjualan Toko Second Brand yang berjalan saat ini. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pemasukan dan keluaran barang pada Toko Second Brand. Tahap akhir, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen, seperti data dan katalog penjualan barang yang berhubungan dengan perancangan aplikasi persediaan barang.

Penelitian ini akan menghasikan aplikasi pengolahan data yang dapat menampilkan secara detail stok barang, harga barang, data konsumen, laporan penjualan, dan kegiatan transaksi yang terjadi. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (RAD) sumber data yang paling mendukung dalam penelitian adalah data

primer dan data sekunder. Perancangan aplikasi menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan database menggunakan MySQL. Sedangkan alat bantu perancangan pemodelan yang digunakan adalah *flowchart*/ bagian alir.

Arsitektur perangkat lunak merupakan sekumpulan pernyataan yang menggambarkan komponen perangkat serta hubungan antar komponen tersebut[6]. Agar aplikasi yang dibuat mudah dipahami, berikut ini gambaran arsitektur Perancangan Aplikasi Penjualan pada Toko Second Brand dapat dilihat pada Gambar 1.



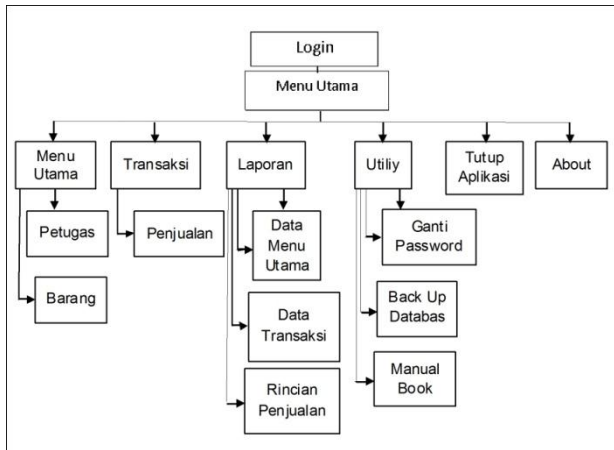
Gambar 1. Arsitektur Perangkat Lunak

Aplikasi pengolahan data penjualan menggunakan pemrograman Microsoft Visual Studio.Net. Database yang digunakan adalah Access. Hak akses pada aplikasi ini adalah admin, kepala gudang, dan operator. Admin dapat mengakses semua form aplikasi, sedangkan kepala gudang dapat mengakses pengolahan data barang, dan operator dapat mengakses pengolahan data dan laporan penjualan. Laporan tersebut menggunakan Crystal Report.

Perancangan Menu serta fitur operasi-operasi pada sistem dideskripsikan secara detail. Aktifitas yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- Menganalisis interaksi objek dan fungsi pada sistem.
- Menganalisis data dan membuat skema database.
- Merancang *user interface*.

Agar perancangan lebih mudah dipahami, penjelasan struktur menu utama dalam bagan berjenjang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Terstruktur Rancangan Perangkat Lunak Aplikasi Penjualan pada Toko Second Brand

Setelah login pengguna akan dihadapkan pada Menu Utama seperti pada diagram diatas, di dalam diagram tersebut. Akan berisi beberapa menu seperti menu utama, dimenu utama ini ada dua sub menu yaitu submenu petugas dan barang, dimenu transaksi, terdapat submenu penjualan, menu berikutnya ada menu laporan disini menu laporan memiliki submenu data menu utama, data transaksi dan rincian penjualan, menu berikutnya menu utility terdapat tiga submenu ada submenu ganti password, backup database, dan manualbook, di menu selanjutnya ada menu tutup aplikasi dan menu about.

Didalam rancangan aplikasi penulis ada satu aktor yang berperan, aktor tersebut dapat dilihat pada diagram case pada Gambar 3. berikut :

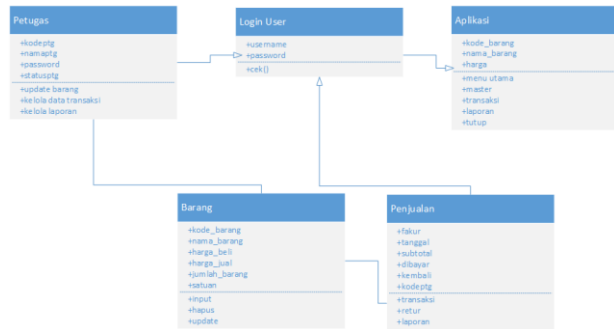


Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi Penjualan

Admin adalah orang yang berwenang dalam melakukan semua aktivitas transaksi maupun penginputan data-data barang, seperti melakukan input data pemakai, input data barang, input data customer, input data pengeluaran, input data penerimaan.

Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang kita gunakan.

Class diagram juga memberikan gambaran (diagram statis) tentang sistem/perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada didalamnya. Gambar 4. berikut ini adalah class diagram pada Sistem Informasi Penjualan.



Gambar 4. Class Diagram Aplikasi Penjualan

Dalam merancang aplikasi Penjualan pada Toko Second Brand diperlukan database untuk menampung data. Database yang digunakan adalah Access dan program yang digunakan untuk merancang database adalah Microsoft Access 2013. Database tersebut terdiri dari beberapa tabel dengan struktur tabel yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Ada beberapa tabel yang dibutuhkan dalam aplikasi penjualan pada Toko Second Brand yaitu tabel master pemakai, tabel master barang, tabel master penerimaan, tabel master pengeluaran.

Pada saat program dijalankan, yang tampil pertama kali adalah Form Login sebelum masuk ke Form Menu Utama. Pengguna harus login terlebih dahulu dengan mengisi User Login dan Password dengan benar seperti ditunjukkan pada Gambar 5.



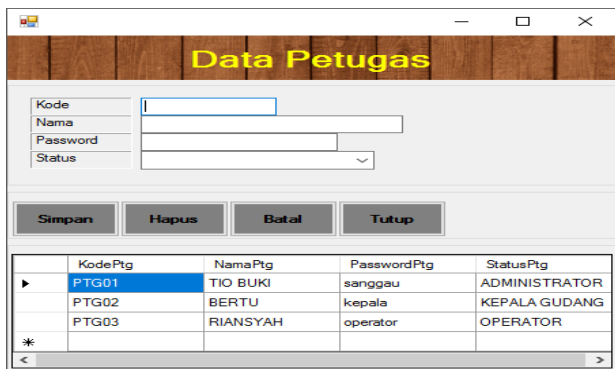
Gambar 5. Tampilan Form Login

Pada Form Menu Utama seperti yang tersaji pada Gambar 6. terdapat empat menu yang dapat diakses pengguna aplikasi yaitu menu Master, menu Transaksi, menu Laporan, dan yang terakhir menu Tutup. Menu Master terdiri dari Petugas, dan Barang. Menu Transaksi terdiri dari Penjualan dan Retur Jual. Menu Laporan terdiri dari Master, Penjualan, dan Rincian Transaksi. Laporan yang didalamnya terdiri dari master, transaksi dan rincian.



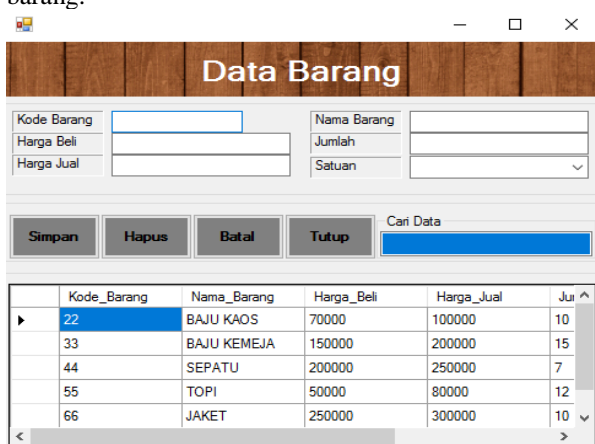
Gambar 6. Tampilan Menu Utama

Form petugas seperti yang tersaji pada Gambar 7. berisi daftar petugas yang bisa mengakses aplikasi penjualan pada Toko Second Brand tersebut. Form pemakai terdiri dari Kode, Nama, Password, Status. Pada Form pemakai bisa menambah, menyimpan, mengubah dan menghapus data pemakai.

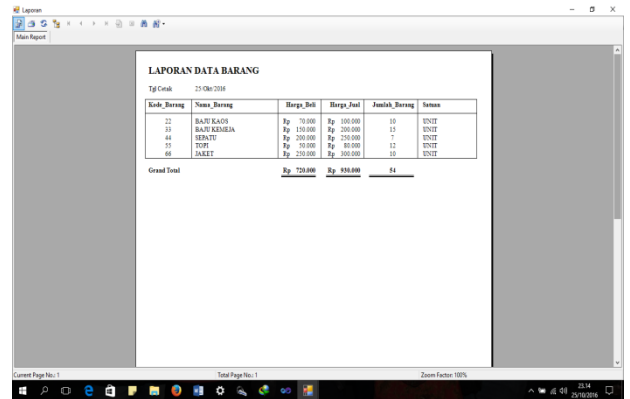


Gambar 7. Tampilan Form Petugas

Form barang yang terdapat pada Gambar 8. berisi daftar berbagai produk pada aplikasi penjualan Toko Second Brand. Disini kita dapat menambahkan barang-barang yang baru masuk ke toko. Terdiri dari Kode, Nama Barang, Harga Beli, Harga Jual, Jumlah Barang, Satuan. Pada Form Barang pengguna dapat menambah, menyimpan, mengubah data, dan menghapus data barang.



Gambar 8. Tampilan Form Data Barang



Gambar 9. Tampilan Form Laporan Barang

Laporan data barang seperti yang tersaji pada Gambar 9. berisi data barang alat-alat tulis kantor yang ada ditoko. Terdiri dari Kode Barang, Nama Barang, Harga Beli, Harga Jual, Jumlah Barang, Satuan



Gambar 10. Tampilan Form Laporan Penjualan

Laporan penjualan seperti yang tersaji pada Gambar 10. berisi laporan harian, laporan mingguan serta laporan bulanan.

3. Kesimpulan

Perancangan perangkat lunak aplikasi penjualan pada Toko Second Brand dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2010.NET yang dihubungkan dengan tools tambahan database, yaitu Crystal Report. Aplikasi pengolahan data penjualan ini dapat membantu pihak karyawan dan staff Toko Second Brand dalam menginput data, serta menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.

Aplikasi ini memiliki fitur untuk menyimpan data yang sudah diinput, menghapus data, mencari data, serta mencetak laporan dari data barang maupun data petugas. Laporan yang dihasilkan dalam aplikasi ini yaitu mencakup laporan data petugas, data barang, dan data laporan penjualan barang setiap hari, minggu dan bulanannya.

Sistem yang dirancang pada aplikasi penjualan pada Toko Second Brand ini masih sangat sederhana,

Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018

SENSITEK 2018

STMIK Pontianak, 12 Juli 2018

sehingga perlu dilakukan pengembangan terhadap sistem untuk menghasilkan sistem yang lebih baik, dan dapat menghasilkan sistem yang memiliki cakupan yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- [1]. A. Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat, 2015.
- [2]. Barkah, A. Shouni, "Sistem Informasi Penjualan Online Pakaian Jadi di Cv Klinik Rebel Ajibarang", *Pro Bisnis 7.1*, Solo, 2014.
- [3]. A. Rosa, M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung : Informatika, 2013.
- [4]. L. Markito, E.W. Sumirat, Sukadi. "Pembangunan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Harapan Sentosa Elektronik Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan", *Surabaya, Indonesian Journal on Networking and Security*, 2013, ISSN: 2302-5700.
- [5]. P. D. Astuti, R. A. Triyono, "Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari", *Indonesian Jurnal on Computer Science Speed, FTI UNSA*, Vol 10, No 1, ISSN 1979 - 9330, Februari, 2013.
- [6]. A. Wibowo, Rocky, "Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang pada Distro Jakarta", *Indonesian Journal on Networking and Security*, Surakarta, 2009, ISSN: 2088-0154.